

Pengenalan Penanaman Tumbuhan Dengan Media Polybag dan Pemilahan Sampah Organik Anorganik di PAUD Madrasah Hamdaniyah

Sani Susanti, Melly Br.Bangun, Yeremia Afrianto Manalu, Stevanus Handy Anggoro, Yuni Naibaho, Marsella Pascha Sidabutar, Astri Tarigan

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email : susanti.sani@gmail.com, melly.b.bangun@gmail.com

Abstract

The problem that exists in the PAUD Madrasah Hamdaniyah environment is that children do not know how to realize the importance of protecting the environment starting from throwing garbage, cleaning the environment, planting plants, and the types of plants that are around them plus an environment that is less supportive because it is too closed. The purpose of nursery or cultivation of plants in polybags is to make it easier for children to care for plants and does not require a lot of large land, sorting organic and inorganic waste also has a goal for the good of yourself and the closest people, but also for the good of the earth. The method used by approaching students and teachers is to conduct initial socialization activities by inviting students and teachers to a simple seminar. Conducting planting activities of various types of plants with children and explaining to them how to grow plants properly using polybag media and teaching children in PAUD about how to protect a good environment by disposing of waste in its place, not using too much plastic waste and introducing them that plastic waste, paper and other materials can be recycled for reuse in everyday life.

Article History

Submitted: 4 March 2024

Accepted: 13 March 2024

Published: 14 March 2024

Key Words

Environmental
Literacy
Early Childhood
Education (ECE)
Polybag Media
Plants
Organic and Inorganic

Abstrak

Permasalahan yang ada di lingkungan PAUD Madrasah Hamdaniyah tersebut anak-anak belum mengenal bagaimana cara menyadarkan pentingnya menjaga lingkungan mulai dari membuang sampah, membersihkan lingkungan, menanam tanaman, dan jenis jenis tanaman yang ada disekitar mereka ditambah lingkungan yang kurang mendukung karena terlalu tertutup. Tujuan pembibitan atau budi daya tanaman dalam polybag adalah memudahkan anak-anak dalam merawat tanaman dan tidak banyak membutuhkan lahan yang luas, memilah sampah organik dan an-organik juga memiliki tujuan untuk kebaikan diri sendiri dan orang terdekat saja, tapi juga untuk kebaikan bumi. Metode yang digunakan dengan pendekatan terhadap siswa-siswi dan pengajar yaitu melakukan kegiatan sosialisasi awal dengan mengundang siswa-siswi dan pengajar dalam sebuah seminar sederhana. Melakukan kegiatan penanaman berbagai jenis tumbuhan bersama anak-anak dan menjelaskan kepada mereka bagaimana cara menanam tanaman dengan baik menggunakan media polybag serta memberikan pengajaran kepada anak-anak di PAUD tentang cara menjaga lingkungan yang baik yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak terlalu banyak menggunakan sampah plastik dan mengenalkan kepada mereka bahwasannya sampah plastik, kertas dan bahan lainnya bisa didaur ulang untuk di gunakan lagi dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarah Artikel

Submitted: 4 March 2024

Accepted: 13 March 2024

Published: 14 March 2024

Kata Kunci

Literasi Lingkungan
Pendidikan Anak Usia
Dini (PAUD)
Media Polybag
Tanaman
Organik dan Anorganik

Pendahuluan

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Hal ini memungkinkannya kita untuk berbagi informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan untuk membuat makna. Literasi merupakan proses pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam. Literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat dan merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis. (Lisnawati & Ertinawati, 2019)

Sebagaimana kita ketahui bahwa bidang ilmu Literasi terbagi dalam beberapa bagian seperti literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi TIK, literasi kebudayaan & kewarganegaraan, literasi kesehatan, literasi kriminal dan literasi lingkungan dan lain-lain. (Nugraha & Octavianah, 2019). Pada observasi kami di Madrasah Hamdaniyah, kami menemukan permasalahan tentang Literasi Lingkungan di Madrasah Hamdaniyah tersebut berupa lahan kosong yang menjadi tempat kotor karena dekat dengan tempat pembuangan sampah. Ditambah lagi bau yang tidak sedap keluar dari parit yang keluar dari lingkungan tersebut.

Oleh karena itu kami memilih Literasi Lingkungan dengan konsep Penanaman Tanaman dengan media polybag dan edukasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik sebagai upaya untuk mengisi dan merapikan ulang lahan kosong di depan Madrasah Hamdaniyah agar tercipta udara yang lebih bersih, lingkungan yang tampak lebih ergonomis dan siswa-siswi dapat lebih teredukasi untuk menjaga dan merawat tanaman yang telah kami tanam bersama mereka saat observasi. Literasi lingkungan merupakan tujuan pendidikan lingkungan dalam rangka membantu masyarakat untuk memahami dan menginterpretasikan kondisi lingkungan. Masyarakat kemudian dapat memutuskan tindakan apa yang tepat untuk memelihara, memulihkan, dan memperbaiki kondisi lingkungan. Keterampilan literasi lingkungan juga merupakan karakter yang sangat penting yang harus dipelajari oleh masyarakat sejak usia dini. (Chandrawati, 2021)

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk dijadikan penanaman secara langsung pada lahan yang kosong tersebut menggunakan media tanam tanah polybag. (M.Pd. et al., 2020). Tujuan pembibitan atau budi daya tanaman dalam polybag adalah memudahkan anak-anak dalam merawat tanaman dan tidak banyak membutuhkan lahan yang luas. Kami memilih polybag sebagai wadah tanam untuk budidaya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan untuk anak-anak, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan.

Sampah adalah material sisa dari aktivitas manusia yang tidak memiliki keterpaksaan, karenanya harus dikelola. Tanpa pengelolaan secara baik dan benar, sampah dapat menimbulkan kerugian karena akan menyebabkan banjir, meningkatnya pemanasan iklim, menimbulkan bau

busuk, mengganggu keindahan, memperburuk sanitasi lingkungan dan ancaman meningkatnya berbagai macam penyakit. Sampah organik merupakan sampah sisa tanaman pertanian, dedaunan dan sampah domestik. Sedangkan Sampah an-organik ialah sampah plastik dengan berbagai macam bentuk. (Dzakiya et al., 2019)

Memilah sampah merupakan kegiatan untuk memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya. Kegiatan memilah sampah utamanya sangat bermanfaat untuk lingkungan, baik kawasan sekitar tempat tinggal maupun lingkungan alam secara umum. Tujuan memilah sampah bukan hanya untuk kebaikan diri sendiri dan orang terdekat saja, tapi juga untuk kebaikan bumi. Ada beberapa manfaat memilah sampah seperti mengurangi risiko banjir, mengurangi polusi udara, memudahkan daur ulang dan mengurangi jumlah sampah tak terurai.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dengan pendekatan terhadap siswa-siswi dan pengajar yaitu melakukan kegiatan sosialisasi awal dengan mengundang siswa-siswi dan pengajar dalam sebuah seminar sederhana yang diadakan di Madrasah Hamdaniyah. Peserta yang hadir antara lain siswa-siswi dan pengajar di Madrasah Hamdaniyah. Kegiatan tersebut menjelaskan tentang definisi lingkungan kotor dan bersih, definisi sampah organik dan an-organik yang dilanjutkan dengan pelatihan untuk penanaman tanaman dengan media polybag dan praktik memilah sampah untuk siswa-siswi di Madrasah Hamdaniyah tersebut. Alat dan bahan yang digunakan seperti kertas gambar, tempat sampah, tanaman, tanah dan polybag. Lokasi observasi berada di Madrasah Hamdaniyah dengan target siswa-siswi dan pengajar. Pelaksanaan kegiatan telah berlangsung pada 7 Oktober & 11 November 2023.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan tentang permasalahan yang ada di lingkungan PAUD Madrasah Hamdaniyah diperoleh hasil bahwa mereka belum mengenal atau belum memahami secara lengkap apa yang dimaksud dengan literasi lingkungan. Di PAUD tersebut anak-anak belum mengenal bagaimana cara menyadarkan pentingnya menjaga lingkungan mulai dari membuang sampah, membersihkan lingkungan, menanam tanaman, dan jenis jenis tanaman yang ada disekitar mereka ditambah lingkungan yang kurang mendukung karena terlalu tertutup dan halaman yang hanya cukup untuk tempat bermain serta berlantaikan dari semen bukan tanah sehingga susah bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan atau cara menanam tanaman.

Peran penting pendidik dan peran sekolah tentang literasi lingkungan ialah kami menemukan bahwa belum semua pendidik yang ada di PAUD tersebut menerapkan pengenalan literasi lingkungan yang baik seperti melakukan kegiatan penanaman pohon, membersihkan sampah dilingkungan sekitar dan pengenalan bermacam jenis-jenis sampah. Dari permasalahan tersebut kami memberikan solusi agar terciptanya literasi lingkungan yang baik dan sehat di PAUD tersebut dengan melakukan kegiatan penanaman berbagai jenis tumbuhan bersama anak-anak dan menjelaskan kepada mereka bagaimana cara menanam tanaman dengan baik menggunakan media polybag serta bagaimana cara merawat tumbuhan tersebut seperti menyiramnya setiap pagi hari.

Kemudian kami juga memberikan pengajaran kepada anak-anak di PAUD tentang cara menjaga lingkungan yang baik yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak terlalu banyak menggunakan sampah plastik dan mengenalkan kepada mereka bahwasannya sampah plastik, kertas dan bahan lainnya bisa didaur ulang untuk di gunakan lagi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan contoh yang baik dan melibatkan mereka dalam kegiatan yang ramah lingkungan, kita dapat membantu menanamkan kecintaan dan rasa peduli terhadap alam.

Berikut ini adalah sesi dokumentasi kami pada saat melaksanakan kegiatan penanaman tanaman dengan menggunakan media polybag serta cara memilah sampah organik dan an-organik.



(Gambar 1.1 Suasana lingkungan PAUD Madrasah Hamdaniyah sebelum ada penanaman tanaman dengan media polybag)



(Gambar 1.5 Proses penanaman tanaman menggunakan media polybag bersama anak-anak peserta didik)



(Gambar 1.2 Pengenalan awal tentang literasi lingkungan pada anak-anak peserta didik)



(Gambar 1.6 Menunjukkan hasil penanaman yang telah dilakukan anak-anak peserta didik kepada guru mereka)



(Gambar 1.3 Proses penanaman tanaman menggunakan media polybag bersama anak-anak peserta didik)



(Gambar 1.7 Menunjukkan hasil penanaman yang telah dilakukan anak-anak peserta didik kepada guru mereka)



(Gambar 1.4 Proses penanaman tanaman menggunakan media polybag bersama anak-anak peserta didik)



(Gambar 1.8 Suasana lingkungan PAUD setelah diberikan tanaman dengan media polybag)



(Gambar 1.9 Penjelasan kepada anak-anak peserta didik tentang cara memilah sampah organik dan an-organik)



(Gambar 1.10 Anak-anak peserta didik sudah tau bagaimana cara memilah sampah organik dan an-organik)

Kesimpulan

Dari masalah di atas dapat disimpulkan, bahwa untuk menjaga kestabilan lingkungan harus dimulai dari gerakan-gerakan kecil yang bisa segera terasa dampaknya. Tentunya untuk kelancaran dari kegiatan penelitian ini melibatkan keterbukaan pikiran dan kesadaran lingkungan tentang penanaman tanaman melalui media polybag dan pemilahan sampah organik dan anorganik.

Referensi

- Chandrawati, T. (2021). Pemahaman Guru PAUD Tentang Literasi Lingkungan Terkait Dengan Pendidikan Lingkungan Hidup. *Pemahaman Guru PAUD Tentang Literasi Lingkungan Terkait Dengan Pendidikan Lingkungan Hidup*, September, 1–6.
- Dzakiya, N., Kiswiranti, D., Adzan Hidayah, R., Geologi, T., Teknologi Mineral, F., & Akprind, I. (2019). Pemanfaatan Sampah Organik Dan an-Organik Di Desa Sedayu Kecamatan Muntilan. *Ejournal.Akprind.Ac.Id*, 2(2), 184.
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literat melalui presentasi. 1(1), 1–12.
- M.Pd., D. D., M.Pd, Y. M., Masita, O. D., & Khuzaemi, M. (2020). Pembudidayaan Tanaman Sayur Dengan Media Tanam Pada Polybag Dan Pemanfaatan Lahan Kosong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 259–264. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.967>
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2019). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 6 No . 1 Januari 2019. JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 6(1), 59–64.